

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

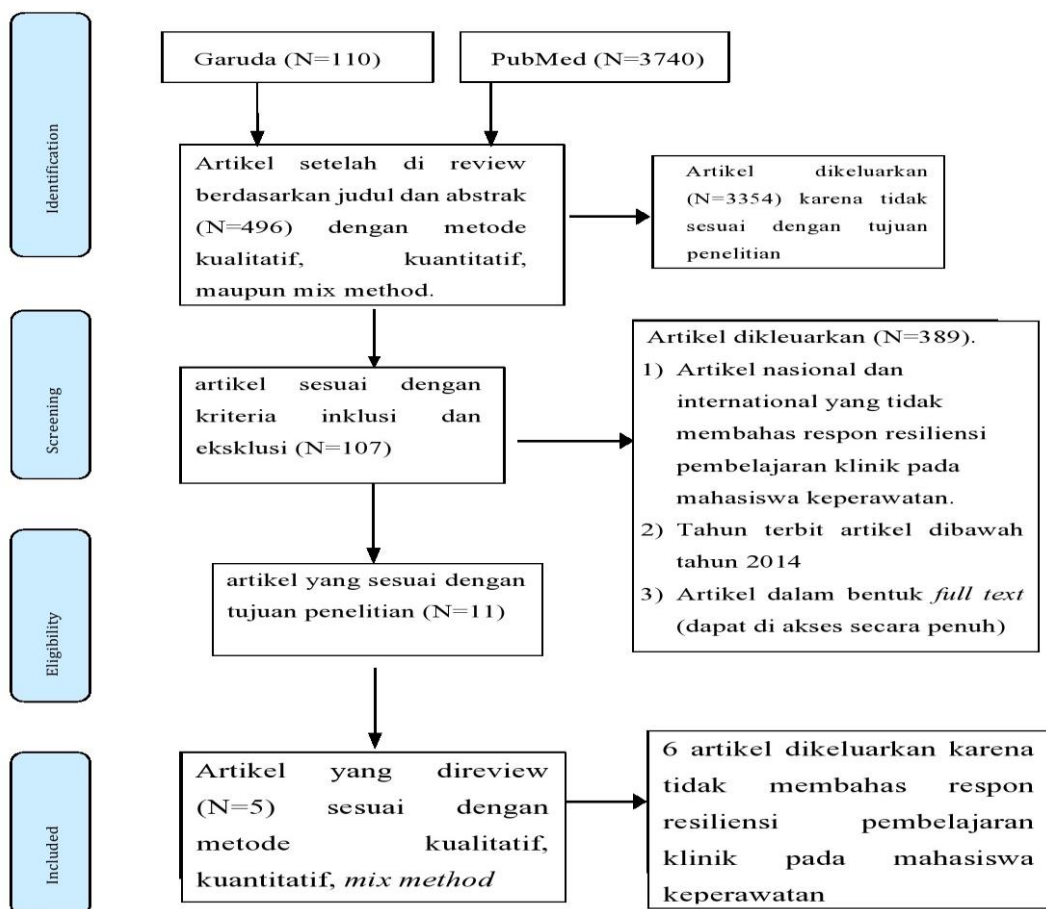
Metode yang digunakan adalah *literature review*.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan alat pencari *database* yang digunakan dan tahapan- tahapan pencarian literatur. Proses pengumpulan data menggunakan metode PRISMA (*Preferre Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis*).



Gambar 3.1 Bagan Alur PRISMA

Tahapan proses penelitian menurut (Perry & Hammond, 2002) dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian, mengembangkan protokol penelitian dari PRISMA, selanjutnya peneliti menetapkan lokasi *database* hasil penelitian sebagai wilayah pencarian. Basis data yang digunakan dalam *literature review* didapatkan melalui penyedia *database* internasional Pubmed dengan kata kunci : *Resilience in Clinical learning, Student and Clinical learning, Nurse Student and Resilience*. Dan *database* Indonesia melalui Garuda dengan kata kunci : Praktik mahasiswa keperawatan, Resiliensi pada mahasiswa, stres dan mahasiswa keperawatan. Setelah peneliti mendapat hasil penelitian yang relevan dari hasil pencarian, peneliti melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan berdasarkan kualitas.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 5 artikel dari *database* internasional dengan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Jurnal nasional dan internasional yang membahas respon resiliensi pembelajaran klinik pada mahasiswa keperawatan.
- b. Jurnal dalam bentuk *full text* (dapat di akses secara penuh)
- c. Jurnal yang digunakan dengan metode kualitatif, kuantitatif, *mix method*.
- d. Jurnal dengan rentang waktu 2015-2020

Saat didapatkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas, peneliti melakukan ekstraksi data dari tiap studi untuk mendapatkan temuan pentingnya. Setiap pertanyaan tersebut telah mengikuti PICOT dimana terdapat P=problem/pasien/populasi, I=intervensi/exposure/issue of interest, C=intervensi pembanding, O=outcome/hasil yang di harapkan dan T= time. Peneliti menggunakan semua desain penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi resiliensi mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran klinik.

3.4 Analisis Data

Menurut Aveyard (2014) analisa data pada *literature review* dimulai dengan *critical appraisal*. Untuk melakukan *critical appraisal*, peneliti membutuhkan instrumen untuk menilai artikel-artikel yang peneliti gunakan. Setelah

mengkritisi artikel – artikel tersebut, peneliti menggunakan pendekatan *simplified approach*. *Simplified approach* adalah suatu pendekatan tematis untuk merangkum literatur setelah peneliti mengeksplorasi analisis dan mensintesis literatur secara lebih rinci (Paterson, 2001) pada pendekatan ini peneliti menyimpulkan artikel yang berkualitas dengan metode *simplified approach* guna menjawab pertanyaan penelitian *literatur review*, yang biasanya digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan *literatur review* di bidang kesehatan maupun sosial (Aveyard, 2014).

Peneliti menggunakan tahapan pada pendekatan dengan metode *Simplified approach* menurut Aveyard (2014), yaitu :

1. Meringkas artikel

Langkah pertama dari metode ini yaitu meringkas isi dari semua artikel yang di cari, detail ringkasan ini berupa keseluruhan informasi, kekuatan serta keterbatasan suatu artikel. Tujuan utama dari langkah ini agar peneliti memiliki gambaran umum dari semua artikel yang dimiliki.

2. Mengidentifikasi tema

Pada tahap ini peneliti membaca tiap hasil atau diskusi pada tiap artikel, setelah di telusuri dan dipertimbangkan peneliti dapat menggambarkan hasil temuannya dengan menggunakan paraphrase. Deskripsi inilah yang akan menjadi tema yang peneliti identifikasi.

3. Mengembangkan tema

Pada tahap ini peneliti menggabungkan semua data yang telah dialokasikan semua tema artikel yang sama. Tahap ini dapat dilakukan dengan cara mengekstrak masing-masing tema artikel yang telah di kelompokkan.

4. Tutup pengawasan terhadap tema

Pada tahap ini persamaan dan perbedaan dalam temuan ulasan peneliti mulai muncul, peneliti juga mulai mempertimbangkan bagaiman ulasan-ulasan tersebut saling terhubung. Oleh sebab itu, peneliti harus selalu mempunyai artikel asli untuk mencari informasi lebih lanjut yang diperlukan saat analisis berlangsung.

5. Menangani tema yang tidak mendukung

Pada tahap ini peneliti perlu kembali ke penilaian kritis awal untuk tiap artikel, menilai kembali kekuatan serta keterbatasan, apa perbedaan dalam potongan penelitian yang menyebabkan temuan yang berbeda. Penting bagi peneliti untuk menggambarkan perbedaan dalam hasil penelitian agar penelitian tampak lebih koheren.

3.5 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah karya tulis ilmiah terdapat standar etik. Peneliti merujuk standar etik oleh Wager & Wiffen (2011) yaitu :

- 1) Hindari publikasi yang berlebihan (duplikat) dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan agar tidak terjadi *double counting*.
- 2) Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan cara membaca ulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
- 3) Hindari plagiat. Plagiarisme merupakan perbuatan salah yang serius karena mengambil karya orang lain dan diakui sebagai karya sendiri. Tindakan plagiarisme berdampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku. Peneliti melakukan pengecekan dalam plagiat dengan aplikasi (*software*) melalui Turnitin (turnitin.com/).